

Program Umum PDA Kabupaten Kediri Periode 2015 - 2020

PDA Kabupaten Kediri periode 2015 - 2020 telah menetapkan program kerjanya dalam agenda Musyawarah Daerah ke-5 'Aisyiyah Kabupaten Kediri yang berlangsung di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Kediri pada tanggal 1 Rabiul Awwal 1437 H bertepatan dengan tanggal 13 Desember 2015 M. Salah satu program kerja yang ditetapkan adalah Program Umum, dimana program ini berisikan rencana kegiatan yang bersifat lintas bidang dan pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Pimpinan Organisasi dengan kegiatan yang meliputi :

1. Konsolidasi Ideologi
2. Konsolidasi Gerakan
3. Konsolidasi kepemimpinan
4. Manajemen Organisasi
5. Penguatan Cabang Ranting
6. Penguatan Amal Usaha

Dalam penyusunan Program Umum, PDA Kabupaten Kediri berpedoman pada Program Nasional PP 'Aisyiyah abad kedua pada periode 2015-2020 yang telah disesuaikan dengan kondisi dan situasi serta kepentingan di masing-masing tingkatan.

Secara rinci, uraian Program Umum PDA Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

1. Konsolidasi Ideologi

Tujuan :

Tertanamnya nilai-nilai fundamental gerakan berupa komitmen, solidaritas/ ukhuwah, militansi, daya juang yang berbasis pada misi gerakan Muhammadiyah/ 'Aisyiyah yang menjiwai seluruh perilaku anggota, kader, dan Pimpinan 'Aisyiyah.

Program konsolidasi ideologi gerakan sebagai berikut:

- Mengintensifkan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam yang berkemajuan (Al Islam) sebagai landasan dan orientasi gerakan 'Aisyiyah bagi anggota dan pimpinan di seluruh tingkatan Pimpinan, Amal Usaha dan Jamaah 'Aisyiyah.
- Meningkatkan pembinaan dan penyebarluasan ideologi dan prinsip-prinsip nilai gerakan Muhammadiyah/ 'Aisyiyah seperti Mukadimah Anggaran Dasar (AD) Muhammadiyah, Mukadimah Anggaran Dasar 'Aisyiyah, Kepribadian Muhammadiyah, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM), Khittah Muhammadiyah, Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM), dan lain sebagainya bagi anggota dan pimpinan di seluruh tingkatan Pimpinan, Amal Usaha 'Aisyiyah dan Jamaah 'Aisyiyah.
- Menanamkan kesadaran komitmen, militansi dan solidaritas kolektif anggota, kader, dan Pimpinan dalam berorganisasi dan memperjuangkan usaha dan cita-cita gerakan 'Aisyiyah.
- Mengintensifkan kajian-kajian pemikiran Islam yang berkemajuan melandaskan pada al-Quran dan *Sunnah Maqbulah*, memadukan antara pemikiran klasik (*'ulumud-din*) dan pemikiran modern (*hadatsah*) dan kontemporer (*ba'dal-hadtsah*) serta memperhatikan fakta dan data empiris dalam menanggapi isu-isu actual dan masalah-masalah penting dalam berbagai aspek kehidupan untuk mengembangkan peran 'Aisyiyah sebagai gerakan dakwah dan tajdid sehingga Islam menjadi pencerah solusi bagi kehidupan umat, bangsa, dan Negara.
- Menumbuhkan serta memperkuat kesadaran dan pemahaman tentang nilai-nilai gerakan seperti nilai-nilai amal saleh, jihad sosial, ta'awun, dan nilai lainnya di dalam gerakan 'Aisyiyah kepada para anggota pimpinan yang berangkat dari latar belakang dan motivasi yang beragam.

2. Konsolidasi Gerakan

Tujuan :

Meningkatnya kapasitas organisasi sebagai gerakan dakwah yang mengembangkan budaya maju, dinamis, dan unggul berlandaskan pada ideology dan misi gerakan.

Program :

- Memperkuat peran 'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang dakwah kemasyarakatan/keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal.
- Memperkuat posisi dan peran 'Aisyiyah sebagai kekuatan strategis masyarakat sipil/masyarakat madani yang mampu berkontribusi dalam dinamika gerakan perempuan Indonesia untuk pencerahan umat dan bangsa. Berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan, kritis, dan aktif melakukan advokasi untuk kepentingan umat dan bangsa.
- Mengembangkan pusat data dan pengembangan pemikiran isu-isu perempuan dan anak berdasarkan Islam berkemajuan sebagai rujukan dalam menggerakkan dakwah keumatan dan kebangsaan.
- Meningkatkan pembinaan dan pengembangan budaya organisasi yang berorientasi sebagai organisasi gerakan yang bercirikan etos ilmu amaliyah, bekerja keras, professional, dan dilandasi nilai ibadah dan keikhlasan dalam menjalankan dakwah.
- Meningkatkan konsolidasi organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung secara berjenjang melalui kunjungan pimpinan ke tingkat pimpinan di bawahnya, melalui konsolidasi organisasi, refreasing pimpinan, dialog pimpinan, dan bentuk kegiatan lainnya untuk penguatan pimpinan dan gerakan.

- Meningkatkan sinergitas dan efektifitas pelaksanaan program lintas majelis/lembaga di semua tingkatan organisasi.
- Menyusun berbagai regulasi dan panduan yang menjadi rujukan dan tuntunan bagi para pimpinan dalam melaksanakan program dakwah 'Aisyiyah.
- Mengembangkan kerja sama baik internal maupun eksternal seperti pemerintah, organisasi social kemasyarakatan, LSM, instansi swasta, baik dalam maupun luar negeri melalui kemitraan strategis, harmonis, setara, dan sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi.

3. Konsolidasi Kepemimpinan

Tujuan :

Tertata dan meningkatnya kualitas Pimpinan dalam mengelola dan mengarahkan gerak organisasi, serta meningkatnya kualitas komitmen, wawasan, visi, dan kemampuan operasional kader sebagai pelaku gerakan, Program sebagai berikut;

- Meningkatkan kualitas Pimpinan dan Kader sebagai penggerak organisasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan peran 'Aisyiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan Negara serta kehidupan global.
- Mengembangkan system kepemimpinan kolektif kolegial yang visioner, efektif, responsive, dan transformative yang berbasis pada nilai-nilai Islam yang berkemajuan sehingga mampu memecahkan masalah keorganisasian, keumatan, dan kebangsaan yang berkembang.
- Meningkatkan kualitas sumberdaya Pimpinan di setiap tingkatan melalui berbagai strategi yang berorientasi pada pemahaman visi, misi, dan rsgulasi organisasi, pengembangan wawasan, kesadaran kritis, dan kemampuan manajerial sehingga mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerial dan kepemimpinan organisasi.

- Mengembangkan kajian isu-isu keumatan, kebangsaan, dan secara khusus isu perempuan dan anak, berbasis Islam yang berkemajuan dan ideologi gerakan bagi pimpinan di setiap tingkatan organisasi.
- Membangun dan mengembangkan kapasitas pimpinan melalui berbagai pelatihan atau kursus antara lain pelatihan kader tarjih/ perempuan ulama, pelatihan pengorganisasian masyarakat, pemberdayaan dan advokasi, analisis sosial, keterampilan perencanaan dan pengelolaan program, pelatihan komunikasi dan membangun jaringan serta pelatihan model-model pelayanan sosial, seperti paliatif. Disini model-model pelayanan sosial, seperti paliatif sudah sejak lama dilaksanakan oleh 'Aisyiyah berarti terus dilanjutkan.
- Membangun kultur/budaya yang berorientasi pada pengembangan pemikiran yang berbasis Islam berkemajuan dengan mengintensifkan kajian, diskusi, dialog pimpinan, seminar, dan lain sebagainya.
- Merealisasikan data base Pimpinan dan Kader untuk berbagai kepentingan pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan organisasi.
- Meningkatkan kapasitas kepemimpinan Daerah, Cabang dan Ranting untuk terlibat dalam proses pengambilan kebijakan public melalui Musyawarah Desa/ Musrenbangdes, Musyawarah tingkat Kecamatan/Musrenbangam dan Musrenbangda.
- Mengupayakan kapasitas kepemimpinan Cabang dan Ranting untuk bersinergi dengan pembangunan yang berbasis komunitas dan pedesaan.
- Mengembangkan para pemimpin lokal (*Local Leaders*), melalui pelatihan, pelibatan pada organisasi, dan sebagainya.
- Menyelenggarakan berbagai diskusi, seminar, atau bentuk-bentuk forum lainnya bersama dengan stakeholder (pemangku kepentingan) dan kelompok lain dalam rangka untuk membangun jaringan, komunikasi dan sinergi gerakan

'Aisyiyah di masyarakat maupun untuk mengadvokasi regulasi.

4. Manajemen Organisasi

Tujuan :

Meningkatnya kapasitas manajemen organisasi yang efektif dan efisien serta berorientasi pada kemajuan dan profesionalitas yang mendukung peran strategis dakwah 'Aisyiyah.

a. Manajemen kelembagaan

1. Mengembangkan manajemen organisasi yang mengarah profesionalisasi dan tata kelola organisasi yang baik dan dinamis dengan mengintensifkan fungsi regulasi organisasi sehingga organisasi mampu mewujudkan misi dan tujuan.
2. Menyusun regulasi organisasi sesuai kebutuhan organisasi antara lain; pembagian kewenangan setiap tingkatan pimpinan dari Pusat sampai tingkat Ranting untuk menghindari overlapping peran masing-masing level kepemimpinan, dan regulasi lainnya.
3. Mengembangkan sistem/panduan pengelolaan program mulai dari perencanaan sampai monitoring dan evaluasi disertai tindak lanjut pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tingkatan pimpinan di atasnya.
4. Mengembangkan program Qaryah Thayyibah dengan sistematika pengelolaan program sebagaimana point di atasnya dengan membentuk Tim Qaryah Thayyibah yang di dalamnya termasuk Keluarga Sakinah bagi Pimpinan di setiap tingkatan Organisasi.
5. Meningkatkan fungsi kesekretariatan sebagai pusat kegiatan organisasi dan pusat data serta penguatan fungsi sekretaris sebagai pusat kendali manajemen organisasi dalam usaha meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi sebagai instrument gerakan.

6. Meningkatkan efektifitas mekanisme sosialisasi regulasi organisasi seperti AD/ART, Qoidah, Peraturan, Pedoman, Ketentuan, Tuntunan/Panduan, Juklak/ Juknis, dan hasil-hasil permusyawaratan tingkat nasional seperti ; Muktamar, Tanwir, Rakernas, Rakerpim, dan permusyawaratan di semua tingkatan organisasi kepada semua tingkatan pimpinan organisasi, majelis/lembaga, dan pimpinan amal usaha sebagai rujukan bagi pimpinan dalam menjalankan organisasi.
7. Meningkatkan pemahaman pimpinan di semua tingkatan organisasi tentang regulasi organisasi sehingga mendukung pengelolaan organisasi secara efektif dan tersistem, di Kabupaten Kediri, Mekanisme pendirian Amal Usaha harus menjadi perhatian bagi Pimpinan agar tidak terjadi kesalahpahaman di masing-masing level Organisasi maupun pengelola Amal Usaha. Demikian juga terkait legalitas Organisasi (Badan Hukum 'Aisyiyah).
8. Mengembangkan cetak biru dan menyusun panduan pengelolaan pengetahuan/*Knowledge Managemen* (KM) 'Aisyiyah disertai dengan pelatihan, pendampingan dan monitoring di setiap tingkatan organisasi.
9. Membangun kultur diskusi dan kesadaran sosialisasi tentang regulasi dan berbagai keputusan organisasi, secara horizontal (pimpinan-majelis), vertikal (pusat-ranting), yang mana regulasi tersebut menjadi pijakan dalam menjalankan organisasi. Selain itu, penting dibangun budaya berbagi pengetahuan yang dilembagakan diantara pimpinan organisasi termasuk kepada pimpinan dibawahnya.
10. Menyusun peta dakwah di setiap tingkatan sebagai *baseline* untuk menyusun strategi program di tengah tantangan eksternal organisasi.
11. Menyusun panduan berjejaring atau kerjasama programatik dengan berbagai pihak baik pemerintah, instansi swasta dan lembaga-lembaga luar negeri.

12. Mengembangkan basis data (*data base*) organisasi yang selalu ter-up date secara komprehensif, untuk pengembangan peta dakwah.
13. Mewacanakan sinergi lembaga konsultasi dan pendampingan yang ada di masing-masing Majelis untuk digabungkan dalam satu lembaga.
14. Merencanakan sinergi lembaga konsultasi dan pendampingan yang ada di masing-masing majelis untuk digabungkan dalam suatu lembaga

b. **Sistem komunikasi dan informasi**

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi efektif seluruh jajaran pimpinan, baik secara vertikal maupun horizontal secara kontinyu dan dinamis untuk kemajuan organisasi
2. Mengembangkan system komunikasi dan informasi organisasi berbasis teknologi informasi (TI) melalui optimalisasi website, email, SMS gate way, dan lainnya.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas media publikasi 'Aisyiyah baik melalui cetak seperti Suara Aisyiyah, maupun media publikasi lainnya sebagai media dakwah.
4. Mengembangkan Sistem Informasi Aisyiyah (SIA) yang berfungsi sebagai pendokumentasian, mendukung efektifitas komunikasi dan koordinasi serta dapat diakses oleh organisasi di setiap tingkatan dari pusat sampai cabang.
5. Mengembangkan skema-skema penyebaran informasi kepada masyarakat luas untuk meningkatkan akuntabilitas kepada publik seperti mempublikasikan kerja-kerja organisasi, menerbitkan laporan tahunan yang khusus ditujukan kepada publik, dan lain sebagainya.
6. Meningkatkan sosialisasi, dokumentasi, dan adaptasi *best practice pengelolaan* amal usaha dan praksis-praksis cerdas yang telah dilakukan 'Aisyiyah dengan pelatihan

dan pendampingan menggunakan berbagai metode (sebagai contoh metode ATA: Awal, Tantangan, Aksi dan Perubahan).

c. **Manajemen Keuangan**

1. Menyempurnakan sistem manajemen keuangan organisasi yang memenuhi standar tata kelola keuangan yang baik, sehingga transparansi dan akuntabilitasnya optimal.
2. Menerapkan sentralisasi keuangan di semua tingkatan Organisasi, agar aset dan sirkulasinya terkontrol dan pelaksana program dapat melaksanakan kegiatan dengan pendanaan yang menjadi tanggungjawab bersama.
3. Meningkatkan *fundraising* organisasi dan optimalisasi pemanfaatannya, melalui usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip organisasi.
4. Meningkatkan kemampuan/skill bagi bendahara (pengelola keuangan) organisasi dan Badan Pembantu Pimpinan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan.

5. Penguatan Cabang-Ranting

- Revitalisasi Cabang dan Ranting secara tersistem melalui gerakan Keluarga Sakinah dan Qaryah Thayyibah maupun gerakan dakwah jamaah sebagai basis gerakan dakwah 'Aisyiyah di akar rumput. Leading sector Program Qaryah Thayyibah bukan lagi Majelis Tabligh, tetapi langsung oleh Organisasi Induk.
- Meningkatkan jumlah Cabang dan Ranting 'Aisyiyah di masing-masing Daerah dengan model pilot kegiatan (praksis sosial) di komunitas baik bersifat mandiri maupun kemitraan. Program Kerjasama bisa menjadi salah satu pintu masuk pelaksanaan Program Qaryah Thayyibah.
- Memperkuat kapasitas cabang dan ranting melalui pelatihan, tukar pengalaman dan kunjungan silang ke cabang dan

ranting yang memiliki inovasi dalam bidang tertentu, termasuk mengapresiasi dan mempromosikan inisiatif lokal yang bersifat inovatif.

- Mengembangkan model-model praksis dakwah yang berbasis ada komunitas seperti, Balai Sakinah 'Aisyiyah (BSA), BUEKA, Desa Siaga Sakinah, dan sebagainya.
- Meningkatkan frekuensi kegiatan-kegiatan berbasis komunitas seperti : pemahaman spiritualitas dengan pandangan Islam berkemajuan, praksis sosial ekonomi, dan sebagainya.
- Mengembangkan program penguatan masyarakat madani antara lain melalui, civic education, terlibat dan mengawal undang-undang Desa, dan advokasi.
- Penguatan dan penambahan Cabang dan Ranting secara kuantitas minimal sama dengan jumlah cabang-ranting Muhammadiyah yang pelaksanaannya bersinergi dengan Muhammadiyah dan Amal Usaha.
- Berinisiatif mengadakan pertemuan dengan pemerintah lokal (desa, kecamatan, ataupun daerah) untuk mendiskusikan pentingnya keterlibatan 'Aisyiyah sebagai civil society dalam pengambilan publik di tingkat lokal.

6. Penguatan Amal Usaha

- Revitalisasi Amal Usaha 'Aisyiyah yang berorientasi pada mutu sebagai kekuatan penggerak (*driving force*) gerakan 'Aisyiyah dalam menjalankan dakwah.
- Penguatan ideologi Muhammadiyah bagi para pimpinan dan pengelola amal usaha sehingga mampu memobilisasi/menggerakkan sumberdaya manusia dan mengembangkan amal usaha sejalan dengan prinsip dan misi gerakan.
- Mengembangkan sinergitas amal usaha dengan pimpinan organisasi/persyarikatan sehingga tercipta kebersamaan dan kekuatan kolektif serta sistemik untuk mencapai keunggulan.

- Meningkatkan aksi yang unggul, profesional, utama/prima, humanis, dan ihsan sebagai perwujudan amal saleh.
- Optimalisasi fungsi dan peran amal usaha 'Aisyiyah sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader 'Aisyiyah.